

Siaran Pers

“SMK Work Ready Virtual Conference: Jobs of the Future”

Menghadirkan guru dan siswa SMK, praktisi, dan pembuat kebijakan untuk berbagi praktik terbaik dalam menghadapi pasar tenaga kerja yang makin dinamis.

Jakarta, 1 April 2021 – Perubahan globalisasi yang didukung dengan hadirnya berbagai teknologi baru, peningkatan pasar tenaga kerja, dan tantangan lingkungan yang kian berkembang mempengaruhi lembaga pendidikan dan tempat kita bekerja. Berbagai pertanyaan kunci mulai bermunculan menanggapi perubahan ini, termasuk bagaimana kaum muda dapat mempersiapkan diri untuk pekerjaan masa depan mereka, serta bagaimana sistem pendidikan dapat memperkuat perannya dalam mempersiapkan siswa yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan revolusi industri 4.0, seperti berpikir kritis, berkolaborasi, berkomunikasi serta memiliki kemampuan dalam literasi digital.

Pandemi COVID-19 dan resesi global memberikan dampak ketidakpastian peluang dalam bursa tenaga kerja dan mengubah berbagai aspek di dalamnya dengan sangat cepat. Hal ini Mengantarkan kita untuk memanfaatkan teknologi untuk proses belajar mengajar di Indonesia. Pada Mei 2020, Work Ready tahap kedua telah berhasil dilaksanakan untuk memperkuat sistem pendidikan vokasi melalui peningkatan kapasitas guru melalui pengajaran jarak jauh dengan teknologi baru.

“Konferensi Virtual Work Ready SMK 2021: Jobs of The Future” didedikasikan bagi para guru dan siswa agar lebih memahami tren industri masa depan yang kian berkembang dan beragam. Konferensi ini menjadi penghubung yang baik antara industri dan praktisi untuk mengatasi ketidaksesuaian yang kerap kali terjadi antara keterampilan yang dimiliki oleh para lulusan, khususnya SMK dengan kebutuhan industri dalam dunia kerja. Pada hari pertama konferensi, perwakilan guru dari program Work Ready akan berbagi cerita terkait pelaksanaan *‘independent project-based distanced learning’* atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) berbasis proyek mandiri. Sesi berbagi praktik terbaik ini juga akan menyoroti bagaimana proyek yang telah dilakukan para guru di sekolah masing-masing dapat membantu siswa mengembangkan *soft skill* mereka agar makin siap untuk memasuki dunia kerja.

“Dunia kerja berevolusi dengan sangat dinamis dari waktu ke waktu. Saya berharap siswa dan guru SMK yang menghadiri konferensi ini dapat lebih menyadari betapa pentingnya menyelaraskan kesiapan para lulusan dengan tuntutan dari dunia kerja yang sebenarnya. Banyak dan beragamnya pengalaman yang telah dihadapi para guru dapat menjadi materi yang menarik dan realistis untuk dibagikan demi mengembangkan kemampuan para lulusan SMK. Saya mengucapkan terima kasih kepada HSBC Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Rencanamu untuk kerja sama yang baik dan kami harap kita dapat terus mengembangkan ide – ide baru di bidang ini,” ujar Hugh Moffatt, Direktur British Council Indonesia.

Francois de Maricourt, Presiden Direktur Bank HSBC Indonesia juga menambahkan, “sebagai bank yang bertitik berat pada masa depan yang berkelanjutan, HSBC memahami peran yang dimainkan para guru dalam memastikan bahwa generasi masa depan kita diperlengkapi dengan baik untuk menjadi pemimpin yang dapat menghadapi tantangan apa pun. Serangkaian keterampilan diperlukan untuk sukses di dunia kerja. Inilah yang kami sebut Keterampilan masa depan, atau Future Skills. Pada akhirnya dengan program ini kami ingin memberi pemelajaran terbaik di industri keuangan dan

pengembangan masyarakat, pelajar, guru dan institusi pendidikan untuk membantu generasi muda sukses saat ini dan di masa depan.”

“Konferensi Virtual Work Ready SMK 2021: Jobs of the Future” yang berlangsung baru-baru ini dibagi menjadi dua hari. Pada hari pertama, konferensi ini difokuskan pada guru SMK, dengan lebih dari 3500 guru dan peserta dari seluruh Indonesia bergabung dalam siaran langsung secara daring. Hadir juga beberapa pembicara seperti Reti Dyah Sudarto dari Organisasi Perburuhan Internasional, Gumawang Jati, Presiden iTELL, dan dengan sambutan dari HMA Owen Jenkins, Duta Besar Inggris untuk Indonesia & Timor Leste.

Pada hari kedua, konferensi ini mengundang siswa dan lulusan SMK untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuan untuk memulai karir mereka, dengan pembicara ahli dari berbagai latar belakang industri, seperti Samira Shihab, Founder StellarWomen, Amanda Simanjuntak, Co-Founder Markoding, Eza Hazami, spesialis *human resources* dan masih banyak lagi.

Program Work Ready merupakan kelanjutan dari program Global Education yang digagas oleh British Council Indonesia sejak tahun 2016 untuk mempersiapkan siswa agar siap menghadapi ASEAN Economy Citizen (MEA). British Council dan HSBC berkomitmen untuk terus mendukung pendidikan dan pembangunan di Indonesia melalui berbagai inisiatif peningkatan kapasitas untuk sekolah kejuruan, pendidikan tinggi, dan kewirausahaan sosial.

*** Selesai***

Tentang British Council

British Council adalah organisasi internasional Inggris untuk hubungan budaya dan kesempatan pendidikan. Kami menciptakan pengetahuan dan pengertian yang bersahabat antara orang Inggris dan negara lain. Kami melakukan ini dengan memberikan kontribusi positif bagi Inggris dan negara tempat kami bekerja - mengubah kehidupan dengan menciptakan peluang, membangun koneksi, dan menumbuhkan kepercayaan. Kami bekerja dengan lebih dari 100 negara di seluruh dunia dalam bidang seni dan budaya, bahasa Inggris, pendidikan dan masyarakat sipil. Tahun lalu kami menjangkau lebih dari 80 juta orang secara langsung dan 791 juta orang secara keseluruhan termasuk online, siaran, dan publikasi. Didirikan pada tahun 1934, kami adalah badan amal Inggris Raya yang diatur oleh Royal Charter dan badan publik Inggris Raya. Anda dapat mengunjungi situs web kami www.britishcouncil.id untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau Anda juga dapat terhubung dengan kami melalui:



@idbritish



British Council Indonesia



@ idbritish

Tentang HSBC

Di HSBC, keberlanjutan diartikan sebagai upaya membangun bisnis jangka panjang dengan selalu memperhatikan pertimbangan sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam menjalankan bisnis. Ini membantu memacu aktivitas bisnis sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan komunitas. HSBC memberikan kontribusi finansial untuk berbagai program sosial di dunia dan melibatkan ribuan karyawan di seluruh dunia untuk menyumbangkan waktu dan keterampilan mereka dalam program relawan. Fokus investasi komunitas di PT Bank HSBC Indonesia adalah program Keterampilan Abad 21, jaringan dan bisnis dan keuangan yang berkelanjutan.



@HSBC_ID



HSBC Indonesia

Fayrouz Izdiyar
Communications Manager
British Council
fayrouz.izdiyar@britishcouncil.or.id

Alina S. Pranoto
Communications
PT Bank HSBC Indonesia
alinasukmayanipranoto@hsbc.co.id